

Analisis Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggambar

di RA Bina Wanita Bahagia

Rodiatul Janah, Ratu Yustika Rini, Novita Sari

Univeritas Bina Bangsa

rodiatul.janah001@gmail.com , ratuyustika21@upi.edu , novita.op21@gmail.com

ABSTRACT

The research was carried out because of the lack of children's creativity in drawing activities, during drawing activities the children wanted to make drawings by the teacher because they were not able to make a picture according to their wishes so they asked for help from the teacher to draw according to the child's wishes, the children drew almost the same as their classmates. Research This aim is 1. to bring out the creativity of young children through drawing activities at Rauhdatul Atffal (RA) Bina Anita Bahagia planning the city of Serang 2. To find out the implementation of drawing activities for young children at Rauhatul Atffal (RA) Bina Wanita Bahagia. Drawing activities can bring out the creativity of young children in drawing and imagining what they see around them, such as from the school environment, home environment, their surroundings or others. Drawing activities using drawing media around the school in the form of posters, picture cards, pictures on the school walls and using drawing tools to draw. This research aims to describe the creativity that can emerge in young children through drawing activities using drawing media and drawing tools at Raudatul Atffal Bina Wanita Bahagia with subjects in group B1 as many as 12 children with 2 teachers as resource persons. This research uses a descriptive qualitative approach. Researchers use data collection techniques which include interviews, observation and documentation. The instruments used are instruments that comply with interview and observation guidelines. The research results show that the creativity of the RA Bina Wanita Happy Group B1 children in using drawing media located around the school and drawing tools shows good results. This is proven by the way all the B1 group children draw pictures with various patterns by mixing colors using colored pencils. or crayons according to the imagination of young children by implementing their ideas from what they see and putting it into their drawings, children dare to tell the results of their work in front of the class, and are able to express their opinions and great curiosity.

Keywords: Creativity, Drawing using image media

ABSTRAK

Pelitian dilakukan karena minimnya kreativitas anak dalam kegiatan menggambar, pada saat kegiatan menggambar anak ingin dibuatkan gambar oleh guru karena belum mampu membuat gambar sesuai keinginannya sehingga meminta bantuan pada guru untuk menggambarkan sesuai keinginan anak, anak hampir sama menggambar dengan teman-teman satu kelasnya. penelitian ini bertujuan1. untuk memunculkan kreativitas anak usia melalui kegiatan menggambar pada Raudatul Atffal (RA) Bina Wanita Bahagia penancangan kota Serang 2. Untuk mengetahui imlementasi kegiatan menggambar terhadap anak usia dini di Rauhatal Atffal (RA) Bina Wanita Bahagia. Kegiatan menggambar dapat memunculkan kreativitas anak usia dini dalam menggambar dan mengimajinasikan dari apa yang mereka lihat disekitarnya seperti dari lingkungan sekolah, lingkungan rumah, sekitarnnya atau yang lainnya. Kegiatan menggambar dengan menggunakan media gambar yang berada disekitar sekolah berupa poster, kartu bergambar, gambar ditembok sekolah dan menggunakan alat gambar untuk menggambar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kreativitas yang dapat memunculkan anak usia dini melalui kegiatan menggambar dengan menggunakan media gambar dan alat gambar di Raudatul Atffal Bina Wanita Bahagia dengan subjek kelompok B1 sebanyak 12 anak dengan narasumber sebanyak 2 orang guru. Penelitian ini menggunakan pendektan kualitatip deskriptif, Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen yang dipakai yaitu instrumen yang sesuai dengan pedoman wawancara dan observasi. Hasil Penelitian menunjukan kreativitas anak RA Bina Wanita Bahagia Kelompok B1 dalam menggunakan media gambar yang berada disekitar sekolah dan alat gambar menunjukan hasil baik, hal ini terbukti dari cara seluruh anak kelompok B1 menggoreskan berbagi gambar dengan pola yang bermacam-macam dengan pencampuran warna menggunakan pensil warna atau krayon sesuai imajinasi anak usia dini dengan mengimplementasikan idenya dari apa yang dilihat dan dituangkan dalam menggambaranya, anak berani menceritakan hasil karyanya didepan kelas, dan mampu mengungkapkan pendapatnya dan rasa ingin tahu yang besar.

Kata Kunci: Kreativitas, Menggambar, menggunakan media gambar

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah seseorang yang mengalami proses tumbuh kembang yang sangat pesat, memiliki karakteristi tersendiri sesuai dengan tahapan usia anak,pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan memiliki peran pentinguntuk perkembangan anak selanjutnya (Mulyasa, 2012).

Anak usia dini merupakan sekelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Pada usia 0-8 tahun, para ahli menyebutkan sebagai masa emas (*Golden Age*) yang terjadi hanya satu kali dalam perkembangan kehidupan anak. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada fisik, kognitif, sosial emosional, bahasa, dan kreativitas

yang seimbang sebagai peletak dasar yang tepat guna pembentukan pribadi anak yang utuh (Arisprianto, 2014).

Kreativitas merupakan sebagai proses datangnya suatu hasil baru ke dalam suatu tindakan. Sedangkan menurut pendapat lainnya, kreativitas adalah kemampuan untuk melahirkan sesuatu yang baru (Asrori 2012). Seangkan torrance berpendapat kreativitas adalah proses menjalankan dan mengamati suatu masalah, dengan membuat dugaan tentang kekurangan (masalah) ini, menilai dan menguji dugaan atau hipotesis, kemudian mengubahnya dan mengujinya lagi, dan akhirnya menyampaikan hasil-hasilnya (Mundar, 2004).

Menggambar adalah aktivitas yang tidak statis sehingga tidak membosankan. Selalu saja ada hal-hal baru saat menggambar, permainan tekstur, warna, pola dan objek gambar. Eksperimen anak yang dituangkan dalam gambar seringkali membuat anak menjadi puas dan bangga. Melalui gambar, keinginan anak untuk menumpahkan imajinasinya dapat dilakukan secara langsung dan saat itu juga, tanpa harus menunggu waktu (Redusman, 2009).

Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Dikti, (2005) mengungkapkan tahap perkembangan aktivitas menggambar anak

dapat dilihat dari perkembangan gambar atau goresan anak, ada tiga tahapan yaitu

1. *Scribble stage*, yaitu masa goresan pada usia 2-4 tahun diawali dengan memberi judul pada gambar namun anak tidak yakin dengan judul yang dibuatnya.
2. *pre-scematic stage*, yaitu masa pra bagan pada usia 4-7 tahun yang diawali dengan anak suka menggambar symbol figure.
3. *Schematic stage*, yaitu masa bagan pada usia 7- 9 tahun yang diawali dengan anak menggambar bentuk yang lengkap dengan cerita dan sudah mulai ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Sejalan dengan itu berkaitan dengan tipologi dan gaya seni rupa anak-anak, secara umum anak juga mengalami masa atau tahapan menggambar. Pada masa peka itulah anak-anak mengalami masa keemasan ekspresi kreatif.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian

yang mengutamakan analisa mendalam tentang data dan fakta yang ditemukan, kemudian diangkat kedalam penelitian dan disajikan tanpa adanya rekayasa. Penelitian deskriptif dapat digunakan untuk penelitian sebuah peristiwa, pemikiran, kondisi, objek, atau status di masa yang akan datang. Penelitian ini Agar dapat melihat perkembangan kreativitas anak kelompok B1 dalam kegiatan menggambar di RA Bina Wanita Bahagia denan subjek 12 anak dan naraumber sebanyak 2 orang guru, Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen yang dipakai yaitu instrumen yang sesuai dengan pedoman wawancara dan observasi.

HASIL DAN PEBAHASAN

Teramati oleh peneliti, guru terlebih dahulu mencontohkan caranya menjiplak tangan, mula-mula tangan kiri diletakan diatas kertas setelah itu menggoreskan pensil mengikuti bentuk tangan atau jari tangan. Metode yang digunakan bertujuan agar anak mampu menggambar pola dasar dari bentuk jari tangan yang bisa dibentuk gambarbermacam-macam, seperti gambar bebek, pohon, balon dan lain-lain. Terlihat anak melakukan kegiatan menggambar mengikuti apa

yang dicontohkan oleh guru, peneliti memperhatikan gurumemotivasi anak, memberi pujian pada anak dalam melakukan kegiatan menggambar. Setelah kegiatanmenggambar selesai guru mengkondisikan untuk istirahat. Kegiatan istirahat berupa cuci tangan, makan bersama, dan bermain bebas di luar ruangan.



metode menjiplak tangan

Hari ke dua dilakukannya kegiatan menggambar ini, terlihat oleh peneliti, guru sebelumnya mengajak anak-anak jalan-jalan disekitar lingkungan sekolah untuk melihat berbagai macam media gambar seperti gambar di tembok, poster dan melihat lingkungan disekolah, Selanjutnya anak-anak dicontohkan menggambar bentuk geometri yakni segitiga dan persegi panjang yang bisa dibentuk menjadi gedung, dan lingkaran bisa dibentuk menjadi kepala manusia, matahari, bunga, bulan. Segi empat bisa

dibentuk menjadi HP, mobil, kursi, meja dan lain-lain. Anak-anak terlihat dapat berkonsentrasi saat menggambar mempraktekan bentuk-bentuk geometri tersebut, yang dicontohkan ibu guru



Metode Menggunakan Media
Gambar ditembok

Dihari ketiga ini anak-anak mengekspresikan gambar dari idenya sendiri setelah berkeliling melihat gambar disekitar sekolah, anak-anak menggambar sesuai imajinasi kreativitasnya sendiri dari apa yang mereka lihat atau pikirkan dan diimplementasikan dalam kertas gambar

Hasil dari pengamatan dan wawancara kepada guru kelas kelompok B1, dari tabel Analisis Kreativitas anak usia dini dalam kegiatan menggambar terlampir bahwa:

1. Berikut anak yang bernama “F” menggambar. Sebelum anak menggambar terlihat dengan jelas ketika menggoreskan pensil warna

terlihat sangat terampil dalam memilih warna krayon sesuai dengan kreativitas yang ia miliki. Terlihat hasilnya sangat memuaskan dengan percampuran warna yang bermacam-macam.

2. Hasil menggambar “W” dalam pengamatan peneliti terlihat kreativitas dan imajinasinya dengan bermacam gambar dalam satu bidang kertas gambarnya di penuh gambar bentuk hati , bentuk pita-pita, gambar gunung bawahnya terdapat air dan rumput, ada kipas angin yang bisa menjadi sejuk karena ada matahari yang panas dan burung yang sedang berdiri. “W” mampu mengimplementasikan gambarnya dan kreatifitas serta imajinasi anak dalam menggambar sudah baik.
3. Hasil karya “M” dalam pengamatan peneliti terlihat kreativitas “M” menggambar bendera palestina, bendera Indonesia yang luar biasa imajinasi dan kreativitasnya dituangkan dengan adanya gambar pelangi yang mengelilingi bendera palestina dan bendera Indonesia.
4. “FM” menggambar monster yang besar sambil bermain ayunan dibawahnya ada kuda poni, ayam, dan anjing, dengan banyaknya yang

dia gambar mencerminkan kreativitas dan imajinasinya terlihat sangat baik.

5. Hasil pengamatan dari gambar yang dibuat oleh “SP” dengan berbagai macam gambar seperti rumah, gambar roket yang terbang ke langit dan terdapat awan hitam. Daya imajenasi “SP” untuk menggambar sudah baik dan kreativitasnya sudah berkembang sangat baik ditandai dengan banyaknya gambar dan komposisi warna.
6. Hasil pengamatan peneliti dari gambar yang dibuat “FT” yaitu menggambar rumah kembar yang tinggi dan ada terdapat kolam renang didepan rumah. Kreativitas anak dalam menggambar sudah mulai berkembang dalam mengimajinasikan idenya dalam mrnggambar.
7. Gambar yang dibuat “S” yaitu mobil balap dengan ada tanduknya dua dan gambar bendera indonesia merah putih. Teramati oleh peneliti hasil gambar “S” sudah mampu mengimplementasikan lewat gambarnya, kreativitanya sudah mulai berkembang dengan baik.
8. Hasil menggambar “M” terdapat bunga matahari dan gambar matahari yang bersinar serta pelangi dan taman untuk bermain. dari pengamatan peneliti hasil gambar “M” terlihat sangat mencerminkan kreativitas dan imajinasinya sudah berkembang dengan baik
9. “K” menggambar dua mobil yang bentuknya berbeda satu sama lain, dalam hal ini terliha cukup baik hasil dari pengamatan peneliti.
10. Kreativitas dan imajinasinya “D” hasil dari pengamatan peneliti gambarnya terlihat sangat tinggi dengan adanya gambar ular yang sedang mencari makanan hingga membesar dan panjang, “D” Sudah mulai berkembang dan menggambar dari apa yang dia lihat dan bayangkan saat memainkan game di HP.
11. Gambar “A” dari hasil pengamatan peneliti bisa terlihat saat menceritakan bahwa “A” membuat rumah palestina yang terdapat bunga dan juga pelangi yang berwarna-warni disana juga ada matahari yang bersinar, “A” membuat gambar sesuai idenya, terlihat dalam menuangkan

keaktivitas dan ide kedalam gambar sudah berkembang sesuai harapan.

12. Dari hasil pengamatan peneliti "AL" membuat gambar rumah dan pohon serta rumput dan jalan "AL", sudah mulai berkembang dalam kreativitas menggambar dan mengimplementasikan idenya lewat gambarnya sudah berkembang dengan baik.

Dampak Kreativitas menggambar dalam mengimplementasikan melalui kegiatan menggambar.

Berdasarkan hasil observasi terhadap anak usia dini, memberikan dampak yang baik dan positif bagi siswa antara lain:

1. Anak mampu menuangkan idenya lewat menggambar hal ini dapat dilihat ketika anak menggambar bebas sesuai apa yang anak-anak bayangkan ketika di RA Bina Wanita Bahagia
2. Anak dapat mengimplementasikan gambarnya, hal ini terlihat dari hasil ketika menggunakan media gambar dari hasil pengamatan yang dilakukan terhadap kelompok B di lembaga RA Bina Wanita Bahagia.
3. Kreativitas anak baik ketika menuangkan imajenasinya lewat menggambar dan menceritakan hasil

karyanya, hal ini terlihat dari hasil pengamatan yang dilakukan terhadap kelompok B1 di RA Bina Wanita Bahagia.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, berikut ini pembahasan mengenai Implementasi kreativitas anak usia dini dalam kegiatan menggambar, terkait dengan hasil wawancara dan observasi tentang analisis kreativitas anak usia dini dalam kegiatan menggambar di RA Bina Wanita Bahagia peneliti melakukan wawancara, adapun hasil dari wawancara tersebut peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kreativitas anak meningkat melalui kegiatan menggambar yang sudah diamati oleh peneliti menunjukkan kemampuan kreativitas anak melebihi apa yang dibayangkan oleh orang dewasa
2. Stimulasi anak dalam motorik halus berkembang dengan adanya rangsangan dari peneliti sehingga motorik halus anak menjadi optimal melalui menggambar.
3. Hasil wawancara dengan guru, dari 12 anak ternyata dapat disimpulkan kreativitas ide anak sangat baik, karena anak mampu menuangkan idenya dengan menggambar.

4. Selain itu hasil dari penelitian kreativitas anak dalam menggambar bisa terlihat dari bagaimana anak menceritakan hasil gambarnya, keberanian untuk menceritakan hasil gambarnya didepan kelas yang disaksikan oleh teman-temannya sudah meningkat.
5. Dalam kreativitas anak untuk memilih dan memilah warna sehingga menjadi gambar yang menarik dan bagus sudah berkembang dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dipaparkan, berikut kesimpulan dari penelitian tersebut.

- a) Kegiatan menggambar di RA Bina Wanita Bahagia kelompok B1 dapat memunculkan kreativitas anak dalam menggambar dan mengimajinasikan dari apa yang mereka lihat dari sekitar lingkungan sekolah, lingkungan rumah, atau yang lainnya. Kegiatan menggambar bermanfaat bagi anak-anak dan guru dapat meningkatkan kreativitas anak dengan sangat baik.

- b) Implementasi kegiatan menggambar pada anak mampu menuangkan idenya dari apa yang anak-anak lihat dan tuangkan dalam menggambar dilihat dari anak menggunakan alat-alat serta anak-anak bisa mengimajinasikan dalam kegiatan menggambar. anak kelompok B1 menggoreskan berbagi gambar dengan pola yang bermacam-macam dengan pencampuran warna menggunakan pensil warna atau krayon sesuai imajinasi anak usia dini dengan mengimplementasikan idenya dari apa yang dilihat dan dituangkan dalam menggambar, anak berani menceritakan hasil karyanya didepan kelas, dan mampu mengungkapkan pendapatnya dan rasa ingin tahu yang besar.

DAFTAR PUSTAKA

- c) Affan B Sartia, Teknik Jitu *Menyusun Skripsi Tesis dan Disertasi*, (Sleman: Immortal, 2011) Cet II
- d) Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*,

- (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 100
- e) Arispriyant. (2014). Pengembangan Anak Usia Dini Melalui Aktifitas Bermain. *Ilmu Guru "COPE" Pengawas SMA Dinas Pendidikan Yogyakarta* , 02.
- f) Arispriyant. (2014). Pengembangan Kreativita pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas bermain. *Dalam Jurnal Ilmiah Guru "COPE" Pengawa SMA Dinas Pendidikan Jogjakarta* , 02.
- g) Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: ELKAF, 2005), hal. 133
- h) Cholid Narbuko, Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 7
- i) Husaini Usman, Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 287
- j) Isjianto, Aplikasi Riset Pemasaran, (Jakarta: PT Grafindo, 2006)
- k) Mulyana, N. (2018). *Pengembangan Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- l) Mundar. (2014). *Pengembangan Kreativitas Berbakat*. Jakarta: Rineka.
- m) Rachmawati, Y. (2014). *Setrategi Kreatifitas Anak Berbakat*. Jakarta: Kencana.
- n) Rachmawati, Y. (2010). *Strategi Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- o) Santoso, S. (2011). *Dasar-dasar Pendidikan Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- p) Selamat. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- q) Sunarto. (2005). *Kreativitas Anak Usia Dini*. Departemen Pendidikan.
- r) Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) Cet. XVI, h. 109.
- s) Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 148
- t) Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), Cet. ke-11, h. 183.
- u) Susanto, A. (2018). *Pendidikan Anak Usia (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Kencana.
- v) Yeni, R., & Euis, K. (2010). *Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.

